

**STUDI PERBANDINGAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
ANTARA MAHASISWA INDEKOS DAN MAHASISWA YANG TINGGAL
BERSAMA ORANG TUA DENGAN MEMPERHATIKAN GAYA
HIDUP PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Skripsi

Oleh

MILA APRILIANA

NPM 2113031074



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

STUDI PERBANDINGAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI ANTARA MAHASISWA INDEKOS DAN MAHASISWA YANG TINGGAL BERSAMA ORANG TUA DENGAN MEMPERHATIKAN GAYA HIDUP PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS LAMPUNG

OLEH

MILA APRILIANA

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya tingkat pemahaman dan implementasi perilaku pengelolaan keuangan dalam pola prioritas gaya hidup pada mahasiswa.

Tujuan penelitian yaitu untuk meneliti ada/tidak perbedaan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, ada/tidak pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa yang gaya hidupnya tinggi dan mahasiswa yang gaya hidupnya rendah, efektivitas antara mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa gaya hidupnya tinggi dan rendah, serta ada/tidak interaksi antara status tempat tinggal dengan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Metode penelitian ini yaitu komparatif pendekatan *expostfacto*, teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* berjumlah 77 sampel, teknik pengumpulan datanya kuesioner (angket) dan survei. Pengujian hipotesis menggunakan ANAVA Dua Jalan dan t-Test Dua Sampel Independent.

Hasil penelitian ini diantaranya tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa yang gaya hidupnya tinggi dan mahasiswa yang gaya hidupnya rendah, rata-rata perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang gaya hidupnya tinggi pada mahasiswa indekos lebih tinggi dibandingkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, rata-rata perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang gaya hidupnya rendah pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua lebih tinggi dibandingkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa indekos, tidak ada interaksi antara status tempat tinggal dengan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Kata kunci: Gaya Hidup, Mahasiswa Indekos, Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua, Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.

ABSTRACT

COMPARISON STUDY OF PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR BETWEEN BOARDING STUDENTS AND STUDENTS WHO LIVE WITH THEIR PARENTS BY TAKING INTO ACCOUNT THE LIFESTYLE OF STUDENTS MAJORING IN SOCIAL STUDIES EDUCATION AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG

BY

MILA APRILIANA

This research is motivated by the low level of understanding and implementation of financial management behavior in lifestyle priority patterns among students. The purpose of the study is to examine whether or not there is a difference in personal financial management between boarding students and students who live with parents, whether or not there is personal financial management between students whose lifestyle is high and students whose lifestyle is low, the effectiveness between boarding students and students who live with parents on the personal financial management behavior of high and low lifestyle students, and whether or not there is an interaction between residence status and lifestyle on students' personal financial management behavior. This research method is a comparative expostfacto, the sampling technique used is probability sampling totaling 77 samples, the data collection technique is a questionnaire (questionnaire) and survey. Hypothesis testing using Two-Way ANOVA and t-Test Two Independent Samples. The results of this study include no differences in personal financial management between boarding students and students who live with parents, there are differences in personal financial management behavior between students whose lifestyle is high and students whose lifestyle is low, the average personal financial management behavior whose lifestyle is high in boarding students is higher than personal financial management behavior in students who live with parents, the average personal financial management behavior whose lifestyle is low in students who live with parents is higher than personal financial management behavior in boarding students, there is no interaction between residence status and lifestyle on personal financial management behavior.

Keywords: Boarding Student, Lifestyle, Personal Financial Management Behavior, Students Who Live with Parents.

**STUDI PERBANDINGAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
ANTARA MAHASISWA INDEKOS DAN MAHASISWA YANG TINGGAL
BERSAMA ORANG TUA DENGAN MEMPERHATIKAN GAYA
HIDUP PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

**MILA APRILIANA
2113031074**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi : STUDI PERBANDINGAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI ANTARA MAHASISWA INDEKOS DAN MAHASISWA YANG TINGGAL BERSAMA ORANG TUA DENGAN MEMPERHATIKAN GAYA HIDUP PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UNIVERSITAS LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Mifa Aprifiana

Nomor Pokok Mahasiswa : 2113031074

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Drs. Fedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Pembimbing Pembantu

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi,

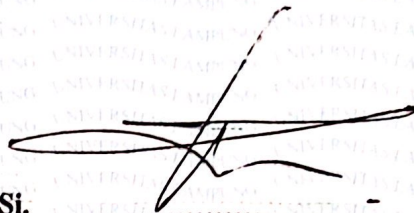
Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

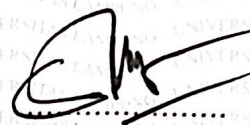
Ketua

: Drs. Tedi Rusman, M.Si.



Sekretaris

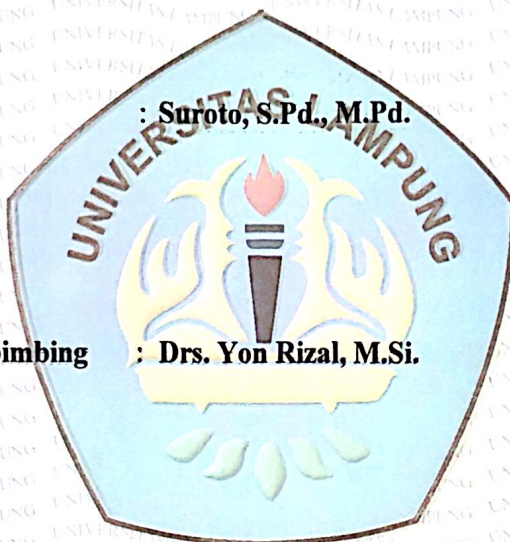
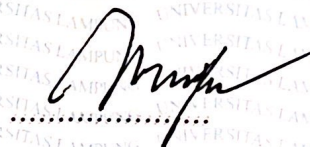
: Suroto, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing

: Drs. Yon Rizal, M.Si.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 28 Mei 2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Apriliana
NPM : 2113031074
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

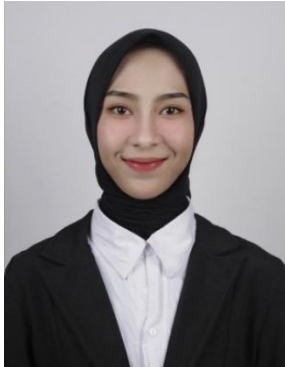
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 28 Mei 2025



Mila Apriliana
2113031074

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mila Apriliana biasa dipanggil Mila. Penulis dilahirkan di Liwa, Lampung Barat pada tanggal 05 April 2003 sebagai anak terakhir dari enam bersaudara, putri dari pasangan Bapak Samsul anwar dan Ibu Ida Novia. Penulis berasal dari Liwa, Lampung Barat.

Pendidikan formal yang diselesaikan penulis yaitu:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 03 Liwa, lulus pada tahun 2015
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Liwa, lulus pada tahun 2018
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 01 Liwa, lulus pada tahun 2021
4. Tahun 2021, penulis diterima sebagai Mahasiswa melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lampung.

Pada tahun 2023 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertugas sebagai Bendahara Umum pada tahun 2024 di Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan. Penulis selanjutnya melaksanakan kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) 1 dan 2 di SD Negeri Gayam, Lampung Selatan pada tahun 2024. Hingga pada tanggal 02 Desember 2024 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 16 Mei 2025 Seminar Hasil dan Ujian Komprehensif pada tanggal 28 Mei 2025.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas nikmat sehat, nikmat iman, serta limpahan rahmat, taufik, hidayah dan ridho-Nya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.

Karya ilmiah terbaikkku ini kupersembahkan untuk yang tercinta dan tersayang:

Kedua orang tua saya Bapak Samsul Anwar dan Ibu Ida Novia

Terimakasih telah membesarkan saya dengan sabar dan penuh cinta kasih, yang selalu ada dalam setiap langkah saya. Terimakasih untuk setiap doa, usaha, dan pengorbanan yang telah dicurahkan untuk mendukung keberhasilan dan proses anakmu ini mencapai kesuksesan. Terimakasih untuk semua hal yang tidak dapat saya balas.

Kakak-kakakku dan Uni-uniku

Terimakasih karena sudah mendukung setiap perjalanan untuk mencapai cita-citaku, menasehati, dan mendoakanku, kalian adalah cahaya disetiap detik perjalananku. Semoga aku dapat menjadi kebanggaan kalian.

Keluarga Besar

Terimakasih atas doa dan dukungannya yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk selalu bisa melalui semua ujian hidup, semoga kebaikan selalu menyertai kalian.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terima kasih Bapak/Ibu atas segala kesabaran, arahan, dan bimbingan serta ilmu yang telah diberikan selama ini, terima kasih pahlawan tanpa tanda jasa.

Almamater Tercinta Universitas Lampung.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Al-Baqarah 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

“Tidak ada yang kasihan dengan nasibmu sekalipun kamu perempuan, maka bertarunglah sampai sehancur-hancurnya dan jangan lari, menderitalah sampai penderitaan itu tak lagi sanggup menghadapimu.”
(Mila Apriliana)

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan Skripsi yang berjudul “Studi Perbandingan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Antara Mahasiswa Indekos Dan Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua Dengan Memperhatikan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.,I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, beserta segenap Pimpinan dan Jajarannya.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Pembimbing I skripsi penulis, yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada Bapak atas segala motivasi, bimbingan, dukungan, serta saran yang telah diberikan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, keberkahan umur yang panjang, dan selalu dimudahkan segala urusan.
8. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II skripsi penulis, yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada Bapak atas segala motivasi, bimbingan, dukungan, serta saran yang telah diberikan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, keberkahan umur yang panjang, dan selalu dimudahkan segala urusan.
9. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku Pembahas skripsi penulis, yang telah bersedia memberikan saran dan kritik demi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada Bapak atas segala motivasi, bimbingan, dukungan, serta saran yang telah diberikan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, keberkahan umur yang panjang, dan selalu dimudahkan segala urusan.
10. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
11. Bapak/Ibu staf tata usaha dan karyawan Universitas Lampung.
12. Terima kasih yang tiada batasnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Samsul Anwar. Bapak terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga, dan pikiran. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi, dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

13. Almarhumah Ibunda tercinta Ida Novia, yang belum sempat penulis berikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anak bungsunya menyelesaikan pendidikan terakhirnya dan menemani sampai wisuda. Kepergianmu sangat membuat penulis terpukul hingga kehilangan arah dan lupa jalan pulang. Banyak hal menyakitkan yang penulis lalui, tanpa sosok mama babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu seringkali membuat penulis terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang mama berikan. Maka tulisan ini penulis persembahkan untuk bidadari surgaku. Ma, terima kasih, tenanglah di surga-Nya. Al-fatihah.
14. Untuk Kakak dan Uni, terima kasih karena selalu memberikan dukungan yang tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, yang selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani, semoga apa yang sudah kakak dan uni berikan kepada penulis dibalas berkali lipat. Aamiin.
15. Terhusus kepada pemilik NIM 050393537, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, menemani dan mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan serta memberi semangat agar tidak menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
16. Kepada seseorang yang tidak kalah pentingnya, sahabat penulis (Dhairya Archangel Lokadwara) terimakasih karena telah menemani hari-hari tersulit dalam proses penyelesaian skripsi penulis dan untuk segala dukungan serta semangat yang tidak pernah henti diberikan. Terimakasih karna tidak pernah berubah dan saling meninggalkan.

17. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya yaitu penulis diriku sendiri, Mila. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu, Mila. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu memijakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya, Aamiin.

Bandar Lampung, 28 Mei 2025
Penulis

Mila Apriliana

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Pustaka	12
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis	34
III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Variabel Penelitian	37
D. Definisi Konseptual Variabel.....	38
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Uji Persyaratan Instrumen.....	43
H. Uji Persyaratan Analisis Data	50
I. Teknik Analisis Data.....	52
J. Pengujian Data	56
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Gambaran Umum Responden	63
C. Deskripsi Data Penelitian.....	63
D. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian	77

E. Pengujian Hipotesis Data Penelitian	80
F. Pembahasan.....	86
G. Keterbatasan Penelitian.....	97
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Simpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Mahasiswa Jurusan PIPS.....	4
2 Hasil Kuesioner Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Penelitian Pendahuluan)	4
3 Hasil Kuesioner Variabel Gaya Hidup (Penelitian Pendahuluan)	5
4 Penelitian Yang Relevan.....	26
5 Jumlah Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021.....	36
6 Jumlah perhitungan sampel mahasiswa Jurusan PIPS	37
7 Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
8 Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi Status Tempat Tinggal.....	44
9 Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.....	45
10 Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi Gaya Hidup.....	46
11 Interpretasi Koefisien r.....	48
12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Status Tempat Tinggal.....	48
13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.....	49
14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Gaya Hidup.....	49
15 Analisis Varians Dua Arah (<i>Two Way Anova</i>).....	53
16 Cara Menentukan Kesimpulan Hipotesis Anova	54
17 Jurusan dan Program Studi FKIP Universitas Lampung.....	59
18 Distribusi Frekuensi Gaya Hidup Pada Mahasiswa Indekos.....	64
19 Kategori Data Gaya Hidup Pada Mahasiswa Indekos.....	65
20 Distribusi Frekuensi Gaya Hidup Pada Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua	66
21 Kategori Data Gaya Hidup Pada Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua	66
22 Distribusi Frekuensi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Indekos	68
23 Kategori Data Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Indekos.....	68
24 Distribusi Frekuensi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Gaya Hidupnya Tinggi Pada Mahasiswa Indekos	69
25 Kategori Data Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Gaya Hidupnya Tinggi Pada Mahasiswa Indekos.....	70
26 Distribusi Frekuensi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Gaya Hidupnya Rendah Pada Mahasiswa Indekos	71
27 Kategori Data Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Gaya Hidupnya Rendah Pada Mahasiswa Indekos.....	71
28 Distribusi Frekuensi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua	73
29 Kategori Data Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua.....	73

30 Distribusi Frekuensi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Gaya Hidupnya Tinggi Pada Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua	74
31 Kategori Data Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Gaya Hidupnya Tinggi Pada Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua	75
32 Distribusi Frekuensi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Gaya Hidupnya Rendah Pada Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua	76
33 Kategori Data Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Gaya Hidupnya Rendah Pada Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua.....	77
34 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas.....	78
35 Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas	79
36 Hasil Uji Hipotesis 1.....	81
37 Hasil Uji Hipotesis 2.....	82
38 Hasil Uji Hipotesis 3.....	83
39 Hasil Uji Hipotesis 4.....	84
40 Hasil Uji Hipotesis 5.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Pikir	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Penelitian Pendahuluan.....	109
2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian Pendahuluan.....	110
3 Hasil Kuesioner Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Penelitian Pendahuluan).....	111
4 Hasil Kuesioner Variabel Gaya Hidup (Penelitian Pendahuluan)	112
5 Dokumentasi Hasil Kuesioner (Penelitian Pendahuluan).....	113
6 Surat Izin Penelitian.....	114
7 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	115
8 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian.....	116
9 Angket Penelitian.....	117
10 Data Uji Coba Penelitian.....	121
11 Hasil Uji Coba Persyaratan Instrumen	124
12 Data Hasil Kuesioner	129
13 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data	130
14 Hasil Pengujian Hipotesis	131
15 Dokumentasi Hasil Kuesioner Penelitian.....	133

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku pengelolaan keuangan di dunia bisnis dan akademis mulai dikenal berkembang pada tahun 1900. Perkembangan pengelolaan keuangan ini diawali dengan tumbuhnya sikap seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan ini menunjukkan perilaku keuangan seseorang yang mampu bertanggung jawab didalam keuangan individu maupun keluarga, sehingga mampu dikelola dengan baik dan benar (Soetiono dan Setiawan, 2018).

Pengelolaan keuangan pribadi mencakup berbagai aspek penting seperti perencanaan anggaran, manajemen pengeluaran, tabungan, investasi, serta pengelolaan utang (Gitman dkk., 2021). Kegagalan dalam mengelola aspek-aspek tersebut dapat mengakibatkan berbagai permasalahan finansial seperti terlilit utang, ketidakmampuan menabung untuk masa depan, hingga ketidaksiapan menghadapi kebutuhan darurat (Kapoor dkk., 2019). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Konsumen (2023), menunjukkan bahwa 65% masyarakat Indonesia masih mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan keuangan jangka panjang.

Fenomena ini terlihat jelas dalam konteks mahasiswa sebagai kelompok yang sedang mempelajari pengelolaan keuangan secara mandiri, di mana tantangan pengelolaan keuangan seringkali dipengaruhi oleh kondisi tempat tinggal mahasiswa selama masa studi. Perbedaan status tempat tinggal menciptakan dinamika yang unik dalam pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut Putri dan Rahmawati (2021), mahasiswa yang tinggal di indekos cenderung memiliki perencanaan keuangan yang lebih terstruktur karena harus mengelola seluruh aspek kebutuhan hidup secara mandiri, sementara mahasiswa yang tinggal bersama orang tua memiliki fleksibilitas lebih dalam pengeluarannya.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan pribadi, seperti tingkat pendidikan, literasi keuangan, faktor sosial-ekonomi, serta peran teknologi dalam memfasilitasi pengelolaan keuangan (Purwidiyanti dan Mudjiyanti, 2016). Namun, menurut Maulita dan Mersa (2017), terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan memengaruhi perilaku keuangan individu dalam konteks yang berbeda.

Literasi keuangan menjadi faktor fundamental yang sangat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya. Pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan dasar seperti bunga majemuk, inflasi, diversifikasi investasi, dan manajemen risiko akan membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Menurut penelitian Dewi dkk. (2020), tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sikap dan perilaku keuangan seseorang menjadi penentu dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini mencakup bagaimana seseorang memandang uang, kecenderungan untuk menabung atau berhemat, serta kedisiplinan dalam mencatat dan mengontrol pengeluaran. Sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu (Suryanto, 2021).

Perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk penetapan tujuan keuangan menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Seseorang yang memiliki tujuan keuangan yang jelas cenderung lebih baik dalam mengelola keuangannya. Dalam penelitian Rahman dkk. (2023), perencanaan keuangan yang baik berkorelasi positif dengan kesejahteraan keuangan.

Kemudian, pengaruh sosial dan lingkungan sekitar memainkan peran penting dalam pembentukan kebiasaan pengelolaan keuangan. Keluarga, teman, dan media sosial dapat memengaruhi pola konsumsi dan keputusan keuangan seseorang. Dalam penelitian Nugroho dan Rachmawati (2022), pengaruh sosial media secara signifikan memengaruhi perilaku konsumtif generasi milenial.

Sejalan dengan hal tersebut, gaya hidup juga memainkan peran penting dalam pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut Firmansyah dkk. (2019), mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya, terlepas dari tempat tinggal mahasiswa. Fenomena ini semakin diperparah dengan maraknya budaya "nongkrong" dan belanja *online* yang menjadi tren di kalangan mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir (Nugroho dan Purbawangsa, 2022). Gaya hidup mahasiswa saat ini cenderung konsumtif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perkembangan teknologi, tren sosial media, dan perubahan pola konsumsi. Hal ini berdampak signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan pribadi.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terkait pengelolaan keuangan mahasiswa, dalam penelitian Suryanto dan Rasmini (2018), banyak mahasiswa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep-konsep keuangan dasar yang menyebabkan kesulitan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Kemudian, menurut Putri dan Asandimitra (2019), gaya hidup hedonis dan pengaruh *peer group* mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif yang dapat mengakibatkan pengeluaran yang tidak terkendali.

Penelitian ini berfokus untuk salah satu kelompok mahasiswa yaitu, mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung. Dengan pengalaman perkuliahan yang cukup, baik mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua menjadi subjek penelitian yang sesuai untuk diidentifikasi bagaimana lingkungan tempat tinggal dan latar belakang ilmu yang berbeda memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama dalam hal sumber pendapatan, pola pengeluaran, dan kebiasaan menabung. Pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2021 yang mana mahasiswa-mahasiswa ini telah memiliki pemahaman dasar tentang berbagai konsep dalam menerapkan pemahaman pola pengeluaran untuk kebutuhan hidup sehari-hari, terutama dalam mengelola keuangan.

Data awal mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Angkatan 2021 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Mahasiswa Jurusan PIPS

No	Program Studi	Jumlah
1.	Pendidikan Ekonomi	89
2.	Pendidikan Sejarah	80
3.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80
4.	Pendidikan Geografi	85

Sumber: Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan kuesioner *online* sementara kepada 40 responden dari mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Lampung, diantaranya 20 mahasiswa indekos dan 20 mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Indekos				Pertanyaan	Bersama Orang tua			
Kriteria Jawaban					Kriteria Jawaban			
Ya	%	Tidak	%		Ya	%	Tidak	%
9	45%	11	55%	Mampu mengelola pendapatan bulanan dengan baik.	7	35%	13	65%
8	40%	12	60%	Memiliki rencana investasi yang jelas dan dapat diandalkan untuk masa depan.	9	45%	11	55%
8	40%	12	60%	Mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan setiap bulan.	7	35%	13	65%
13	65%	7	35%	Merasa perlu melakukan perencanaan keuangan pribadi.	12	60%	8	40%
12	60%	8	40%	Membuat rencana anggaran bulanan dan berusaha mematuhi.	10	50%	10	50%
15	75%	5	25%	Sering menyesuaikan pengeluaran dengan kondisi keuangan.	13	65%	7	35%

Tabel 2. lanjutan

13	65%	7	35%	Sering mengalami kesulitan keuangan ketika ada kebutuhan tak terduga.	12	60%	8	40%
----	-----	---	-----	---	----	-----	---	-----

Sumber: Hasil Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menyadari pentingnya perencanaan keuangan, namun masih banyak yang kesulitan dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat pada persentase hasil kuesioner yang cukup tinggi dari mahasiswa yang sering melakukan pengeluaran tidak sesuai dengan rencana anggaran. Kurangnya disiplin dalam mengatur keuangan dapat menyebabkan masalah keuangan di kemudian hari, seperti kesulitan memenuhi kebutuhan mendesak atau menunda pencapaian tujuan finansial. Lalu, banyaknya mahasiswa yang membuat rencana anggaran bulanan, namun persentase yang memiliki rencana investasi yang jelas dan mampu menyisihkan uang untuk tabungan masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih fokus pada pengeluaran jangka pendek dan kurang memperhatikan perencanaan keuangan untuk masa depan. Banyak mahasiswa merasa kesulitan mengelola keuangan ketika ada kebutuhan yang tidak terduga. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil atau adanya kebutuhan mendesak dapat mengganggu stabilitas keuangan.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Variabel Gaya Hidup.

Indekos				pertanyaan	Bersama Orang tua			
Jumlah Jawaban					Jumlah Jawaban			
Ya	%	Tidak	%		Ya	%	Tidak	%
9	45%	11	55%	Lebih memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan dalam berbelanja.	6	30%	14	70%
13	65%	7	35%	Selalu mengikuti tren terbaru.	11	55%	9	45%
12	60%	8	40%	Sering membeli barang-barang yang tidak direncanakan sebelumnya.	11	55%	9	45%

Tabel 3. lanjutan

				Selalu mempertimbangkan harga sebelum membeli sesuatu.				
14	70%	6	30%		12	60%	8	40%

Sumber: Hasil Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan cukup tinggi, terutama pada mahasiswa tinggal bersama orang tua. Ini menunjukkan adanya potensi masalah dalam mengelola keuangan jangka panjang, karena pengeluaran yang tidak terkendali untuk memenuhi keinginan dapat menghambat pencapaian tujuan finansial. Kemudian, sebagian besar mahasiswa mengaku sering membeli barang yang tidak direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk melakukan pembelian impulsif, yang dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan. Meskipun tidak secara langsung ditunjukkan, namun dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa banyak responden kurang memiliki perencanaan keuangan yang matang. Kurangnya perencanaan membuat seseorang lebih mudah tergoda untuk melakukan pengeluaran yang tidak perlu. Hal ini tercermin dari kebiasaan membeli barang secara impulsif dan kesulitan dalam mengelola pengeluaran.

Permasalahan lain yang terungkap adalah rendahnya persentase mahasiswa yang memiliki rencana investasi yang jelas dan kemampuan menabung, meskipun mahasiswa telah membuat rencana anggaran bulanan. Situasi ini diperparah dengan tingginya frekuensi pembelian impulsif, di mana sebagian besar mahasiswa mengaku sering membeli barang yang tidak direncanakan sebelumnya. Menurut Susanti (2022), perilaku konsumtif mahasiswa sering dipengaruhi oleh gaya hidup dan tekanan sosial, terutama di era digital dengan maraknya *e-commerce* dan media sosial.

Faktor gaya hidup menjadi variabel penting dalam memahami pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Nurcahyo dan Ramadhani (2023), menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi dan keputusan keuangan mahasiswa. Hal ini semakin relevan mengingat perbedaan *exposure* terhadap pengaruh lingkungan antara mahasiswa indekos dan yang tinggal

dengan orang tua. Ketika dihadapkan dengan kebutuhan tidak terduga, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan. Situasi ini mengindikasikan kurangnya perencanaan dana darurat dan pemahaman tentang pengelolaan risiko keuangan. Rahman (2021), menekankan pentingnya literasi keuangan dan perencanaan kontingensi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi dari hasil kuesioner dan didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu, maka penting melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang perbedaan pola pengelolaan keuangan antara mahasiswa yang tinggal di indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada **"Studi Perbandingan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Antara Mahasiswa Indekos dan Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang tua Dengan Memperhatikan Gaya Hidup Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung mengalami kesulitan dalam menerapkan perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kurangnya kedisiplinan mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung dalam mengatur keuangan, sehingga sering melakukan pengeluaran yang tidak sesuai dengan rencana anggaran.
3. Kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung dalam menyisihkan uang tabungan dan rencana investasi masih rendah.
4. Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan ketika menghadapi situasi atau kebutuhan yang tidak direncanakan sebelumnya.
5. Terdapat masalah dalam pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung, di mana mereka lebih memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan.
6. Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung kurang memiliki perencanaan keuangan yang matang, seperti kebiasaan pembelian impulsif dan kesulitan dalam mengelola pengeluaran.
7. Gaya hidup yang tidak terkendali dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung secara keseluruhan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan. Keterbatasan masalah yang ada terdapat pada pengetahuan serta kendala waktu. Maka penelitian ini dibatasi pada variabel yaitu Studi Perbandingan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y), Mahasiswa Indekos (X1) dan Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang tua (X2), Gaya Hidup (Z) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung. Pembatasan ini bertujuan agar penelitian dapat lebih terstruktur sehingga didapatkan hasil yang akurat dan jelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan perilaku pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua?
2. Apakah ada perbedaan perilaku pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa yang gaya hidupnya tinggi dengan mahasiswa yang gaya hidupnya rendah?
3. Apakah perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa indekos lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua yang gaya hidupnya tinggi?
4. Apakah perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa indekos lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang tinggal bersama orang tua yang gaya hidupnya rendah?
5. Apakah ada interaksi antara status tempat tinggal dengan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan perilaku pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.
2. Untuk mengetahui perbedaan perilaku pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa yang gaya hidupnya tinggi dengan mahasiswa yang gaya hidupnya rendah.
3. Untuk mengetahui perbedaan lebih tinggi antara mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang gaya hidupnya tinggi.
4. Untuk mengetahui perbedaan lebih tinggi antara mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang gaya hidupnya rendah.

5. Untuk mengetahui interaksi antara status tempat tinggal dengan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi ilmu pengetahuan yang akan datang dan dapat dijadikan sumber referensi.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberi pembaharuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu ekonomi khususnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam tentang pengelolaan keuangan dan gaya hidup pada acuan atau dengan variabel yang berbeda.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan memperhatikan gaya hidup. Hasil penelitian akan membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang lebih tepat mengenai pengelolaan keuangan pribadi.

c. Bagi Jurusan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan, bahan masukan ataupun sumber referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa indekos, mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, pengelolaan keuangan pribadi, dan gaya hidup.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan IPS angkatan 2021.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025.

5. Ilmu Penelitian

Ilmu yang digunakan dalam penelitian ini adalah ilmu ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Status Tempat Tinggal Mahasiswa

Kehidupan mahasiswa merupakan masa transisi penting dimana individu mulai belajar hidup mandiri, termasuk dalam hal mengelola keuangan pribadi. Salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi pola pengelolaan keuangan mahasiswa adalah status tempat tinggal mereka selama menempuh pendidikan tinggi. Pada penelitian Indriyani (2014:36) dalam Saputra (2017), tempat tinggal adalah tempat seseorang dianggap hadir mengenai hal melakukan hak-haknya dan memenuhi kewajibannya. Di mana mahasiswa ada yang tinggal di tempat kos dan tinggal bersama orang tua.

1. Mahasiswa indekos

Mahasiswa indekos adalah mahasiswa yang tinggal di tempat kos atau asrama, terpisah dari orang tua mereka selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Beberapa karakteristik dan implikasi dari kondisi ini meliputi:

a) Kemandirian

Mahasiswa indekos cenderung mengembangkan kemandirian yang lebih tinggi dalam mengelola kehidupan sehari-hari mereka. Menurut penelitian Putri dkk. (2021), mahasiswa indekos menunjukkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan waktu.

b) Manajemen Keuangan

Mahasiswa indekos memiliki tanggung jawab lebih besar dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Studi oleh Ramadhan dan Asandimitra (2019), menunjukkan bahwa mahasiswa indekos cenderung lebih terampil dalam membuat anggaran dan mengelola pengeluaran mereka.

Adaptasi Sosial

c) Tinggal di lingkungan baru mendorong mahasiswa indekos untuk mengembangkan keterampilan adaptasi sosial yang lebih baik. Penelitian Widodo dan Pratitis (2022), mengungkapkan bahwa mahasiswa indekos memiliki jaringan sosial yang lebih luas di lingkungan kampus.

d) Tantangan Psikologis

Hidup terpisah dari keluarga dapat menimbulkan tantangan psikologis tersendiri. Fitriani dan Zulkaida (2023), menemukan bahwa mahasiswa indekos cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi, terutama dalam hal mengelola tugas akademik dan kehidupan sehari-hari.

2. Tinggal bersama Orang tua

Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua adalah mereka yang masih berdomisili di rumah keluarga selama menempuh pendidikan tinggi.

Karakteristik dan implikasi dari kondisi ini meliputi:

a) Dukungan Keluarga

Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua umumnya mendapatkan dukungan langsung dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian Nurhayati dkk. (2020), menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan signifikan dalam motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa.

b) Manajemen Keuangan

Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua cenderung memiliki beban finansial yang lebih ringan. Utami dkk. (2019), menemukan bahwa mahasiswa yang tinggal dengan orang tua memiliki pola pengeluaran yang berbeda, dengan pengeluaran untuk kebutuhan primer yang lebih rendah.

c) Tantangan Kemandirian

Meskipun mendapat banyak dukungan, mahasiswa yang tinggal dengan orang tua mungkin menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemandirian penuh. Pratama dan Mandala (2021), mengungkapkan bahwa mahasiswa ini perlu strategi khusus untuk mengembangkan kemandirian finansial.

d) Interaksi Sosial

Pola interaksi sosial mahasiswa yang tinggal dengan orang tua mungkin berbeda. Widodo dan Pratitis (2022), menunjukkan bahwa mereka cenderung memiliki jaringan sosial yang lebih terbatas di lingkungan kampus, namun memiliki hubungan yang lebih kuat dengan keluarga.

e) Manajemen Waktu

Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua perlu menyeimbangkan tuntutan akademis dengan peran mereka dalam keluarga. Fitriani dan Zulkaida (2023), menekankan pentingnya strategi manajemen waktu yang efektif bagi kelompok mahasiswa ini.

a. Hubungan Antar Variabel Mahasiswa indekos dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Dalam Penelitian Ningsih dan Soejoto (2020), dapat disimpulkan bahwa mahasiswa indekos cenderung memiliki tingkat kemandirian finansial yang lebih tinggi, yang mana berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hidup terpisah dari orang tua mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka. Sedangkan

pada penelitian (Yuesti dkk., 2022), mahasiswa indekos sering kali memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi karena kebutuhan untuk mengelola keuangan mereka sendiri, yang berdampak positif pada pengelolaan keuangan pribadi. Pengalaman hidup mandiri mendorong mereka untuk aktif mencari informasi dan pengetahuan tentang keuangan.

Sedangkan, Safitri dan Haryono (2022), mengungkapkan bahwa mahasiswa indekos memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya menabung dan investasi sebagai bagian dari perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka. Pratiwi dan Setiawan (2021), menunjukkan bahwa mahasiswa indekos memiliki tingkat kemandirian finansial yang lebih tinggi, yang berdampak positif pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

b. Hubungan Antar Variabel Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang tua dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua memiliki dinamika unik dalam pengelolaan keuangan pribadi. Beberapa aspek hubungan ini meliputi pengawasan keuangan, dukungan finansial, pembelajaran finansial, tanggung jawab finansial. Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua umumnya menerima dukungan finansial langsung, yang dapat memengaruhi cara mereka mengelola uang. Pratama dan Mandala (2021), menemukan bahwa dukungan orang tua berkorelasi positif dengan perilaku menabung mahasiswa. Interaksi sehari-hari dengan orang tua dapat menjadi sarana pembelajaran informal tentang pengelolaan keuangan.

Penelitian Nurhayati dkk. (2020), menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Meskipun tinggal dengan orang tua, beberapa mahasiswa mungkin memiliki tanggung jawab finansial tertentu dalam keluarga. Fitriani dan Zulkaida (2023), mengungkapkan bahwa mahasiswa yang tinggal dengan orang tua sering kali perlu menyeimbangkan kebutuhan pribadi dengan kontribusi terhadap ekonomi keluarga.

c. Hubungan Antar Variabel Mahasiswa indekos dengan Gaya Hidup

Purnomo dan Lestari (2021), meneliti hubungan antara status indekos, kesehatan mental, dan gaya hidup mahasiswa. Penelitian ini menemukan

bahwa mahasiswa indekos cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal dengan keluarga. Hal ini memengaruhi gaya hidup mereka, termasuk pola tidur, kebiasaan makan, dan aktivitas fisik. Kurniawan dan Astuti (2021), menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup mahasiswa indekos di kota besar. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa lokasi kos, lingkungan sosial, dan latar belakang ekonomi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa indekos. Mahasiswa yang tinggal di area kos yang lebih mahal cenderung memiliki gaya hidup yang lebih mewah dibandingkan dengan mereka yang tinggal di area yang lebih terjangkau.

Sedangkan, Susanto dan Widiawati (2023), meneliti pengaruh status tempat tinggal dan literasi digital terhadap gaya hidup mahasiswa Generasi Z, menemukan bahwa mahasiswa indekos Generasi Z sangat terpengaruh oleh teknologi digital dalam membentuk gaya hidup mereka. Penggunaan media sosial, aplikasi gaya hidup, dan *platform e-commerce* sangat memengaruhi pilihan konsumsi dan aktivitas sehari-hari mereka.

Rahman dan Putri (2020), melakukan studi kasus tentang adaptasi gaya hidup mahasiswa indekos perantau. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa indekos perantau mengalami perubahan signifikan dalam gaya hidup mereka, termasuk pola makan, kebiasaan tidur, dan cara bersosialisasi. Adaptasi ini sering kali melibatkan proses yang menantang, terutama pada awal masa perkuliahan. Pratiwi dan Mulyani (2020), dalam penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa indekos cenderung mengembangkan gaya hidup yang lebih mandiri dan efisien dalam pengelolaan waktu dan keuangan. Hal ini disebabkan oleh tuntutan untuk mengatur sendiri kebutuhan sehari-hari tanpa bantuan langsung dari orang tua.

d. Hubungan Antar Variabel Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang tua dengan Gaya Hidup

Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua cenderung memiliki gaya hidup yang lebih dipengaruhi oleh nilai-nilai dan kebiasaan keluarga. Penelitian Nurhayati dkk. (2020), menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan pola pikir dan perilaku

mahasiswa, termasuk dalam hal gaya hidup. Gaya hidup mahasiswa yang tinggal dengan orang tua sering kali mencerminkan pola konsumsi keluarga.

Utami dkk. (2019), menemukan bahwa mahasiswa yang tinggal dengan orang tua memiliki pola pengeluaran yang berbeda, dengan kecenderungan pengeluaran yang lebih terkontrol untuk kebutuhan non-esensial.

Sedangkan pada penelitian Pratama dan Mandala (2021), mengungkapkan bahwa mahasiswa yang tinggal dengan orang tua cenderung memiliki perilaku menabung yang lebih baik, yang dapat memengaruhi pilihan gaya hidup mereka. Tinggal bersama orang tua dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka, yang pada gilirannya memengaruhi gaya hidup. Gaya hidup mahasiswa yang tinggal dengan orang tua mungkin dibatasi atau dipengaruhi oleh aturan dan ekspektasi keluarga.

Widodo dan Pratitis (2022), menemukan bahwa mahasiswa ini cenderung memiliki pola aktivitas sosial yang berbeda dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal di kos. Kontrol orang tua dapat memengaruhi penggunaan teknologi dan media sosial yang merupakan komponen penting dari gaya hidup modern. Rahardjo dkk. (2020), menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal dengan orang tua mungkin memiliki pola penggunaan media sosial yang berbeda, yang dapat memengaruhi gaya hidup mahasiswa secara keseluruhan. Tinggal bersama orang tua dapat memengaruhi cara mahasiswa mengatur waktu dan rutinitas mereka yang merupakan aspek penting dari gaya hidup. Suryadi dkk. (2020), mengungkapkan bahwa mahasiswa yang tinggal dengan orang tua cenderung memiliki rutinitas yang lebih terstruktur, yang dapat memengaruhi pilihan gaya hidup mereka.

2. Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan bagian dari manajemen keuangan pribadi yang bertujuan untuk mengelola keuangan yang dimiliki agar sesuai dengan apa yang direncanakan. Menurut Panu (2024), perilaku pengelolaan keuangan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan. Hidajat dan Wardhana (2023), mendefinisikan

pengelolaan keuangan personal adalah kecakapan individu untuk mengkategorikan anggaran finansialnya. Pengelolaan keuangan personal adalah tahapan bagaimana metode individu bisa mencukupi keperluan hidup dengan mengelola sumber-sumber finansial dengan tersusun serta tersistematis.

Sedangkan menurut (Gunawan dkk., 2020) Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu untuk merencanakan, mengorganisir, dan menyimpan uang. Tujuan dari pengelolaan keuangan ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki. Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis (Putri dan Lestari, 2019). Dalam melakukan pengelolaan keuangan harus memiliki perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Yushita, 2017).

Pengelolaan keuangan diartikan sebagai teknik untuk mengimbang gaya hidup konsumtif seseorang dengan gaya hidup produktifnya, contohnya menabung, berbisnis, maupun investasi. Dan makna dari kontrol keuangan ialah perancangan, pengorganisasian, dan kontrolaktivitas yang berhubungan dengan keuangan. Pengelolaan keuangan bertujuan agar kita terhindar dari kondisi yang sulit memenuhi kebutuhan dan kondisi lebih banyak pengeluaran dibandingkan dengan pemasukan (Darmawan dan Pratiwi, 2020). Menurut Lestari (2020 ; 2), pengelolaan keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi.

Khairani dan Alfari (2019 ; 362), mendefinisikan *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dengan kata lain bahwa perilaku

pengelolaan keuangan pribadi merupakan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan melalui perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai perilaku pengelolaan keuangan pribadi, dapat didefinisikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah proses sistematis dalam merencanakan, mengontrol, dan menyimpan dana untuk mencapai tujuan finansial. Kegiatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan anggaran hingga investasi. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan penggunaan uang, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, serta mencapai stabilitas finansial jangka panjang. Dengan pengelolaan yang baik, individu dapat menghindari masalah keuangan, mencapai tujuan hidup, dan membangun masa depan yang lebih sejahtera.

a. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan modern. Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak akan sangat menentukan kualitas hidup seseorang di masa depan. Faktor pertama yang signifikan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah literasi keuangan. Menurut penelitian Oktavia dan Kurniawati (2020), tingkat literasi keuangan individu memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan, semakin baik pula kemampuannya dalam merencanakan, mengelola, dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif.

Faktor kedua yang tidak kalah penting adalah pengalaman keuangan. Dalam penelitian Windarti dkk. (2021), menunjukkan bahwa individu yang memiliki pengalaman lebih luas dalam transaksi keuangan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Pengalaman ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, atau praktik langsung dalam mengelola keuangan.

Selanjutnya, faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan juga memiliki pengaruh signifikan. Menurut Sari dan Handayani (2019), karakteristik demografis seseorang dapat memengaruhi pola pikir dan sikap dalam pengelolaan keuangan. Misalnya, individu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi umumnya memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang manajemen keuangan.

Dalam penelitian Pratama dan Lukman (2022), mengidentifikasi bahwa faktor psikologis seperti kontrol diri dan sikap terhadap uang memainkan peran krusial dalam perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan kontrol diri yang kuat dan sikap positif terhadap uang cenderung lebih disiplin dalam pengeluaran, mampu membuat perencanaan keuangan yang lebih baik, dan memiliki kemampuan menabung yang lebih efektif.

Faktor lingkungan sosial dan keluarga juga turut memengaruhi perilaku keuangan pribadi. Menurut Widiastuti dan Rahayu (2020), latar belakang keluarga dan lingkungan sosial dapat membentuk persepsi dan kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan. Individu yang tumbuh dalam lingkungan dengan praktik keuangan yang sehat cenderung mengadopsi perilaku serupa.

Perkembangan teknologi dan akses digital turut memberikan kontribusi signifikan dalam perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian Kurniawan dkk. (2023), mengemukakan bahwa kemudahan akses aplikasi keuangan digital, platform manajemen keuangan *online*, dan literasi digital memengaruhi cara individu mengelola dan mengawasi keuangan pribadinya.

Terakhir, faktor pendapatan dan stabilitas ekonomi memiliki hubungan erat dengan perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Hartono dan Wijaya (2021), besaran pendapatan dan persepsi stabilitas ekonomi memengaruhi strategi individu dalam membuat keputusan keuangan, termasuk alokasi dana untuk konsumsi, investasi, dan tabungan.

b. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Kemampuan untuk mengelola uang secara efektif tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga membuka peluang untuk masa depan yang lebih baik. Dalam penelitian Sari dan Handayani (2020), mencakup tiga dimensi utama yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), dan perilaku keuangan (*financial behavior*). Indikator ini menilai kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dasar, membuat keputusan keuangan yang rasional, dan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

Kemudian, dalam penelitian Pratama dkk. (2021), mengembangkan indikator yang lebih komprehensif, meliputi:

1. Kemampuan perencanaan keuangan (*financial planning*)
2. Manajemen pengeluaran dan konsumsi
3. Kemampuan menabung dan mengalokasikan dana
4. Pertimbangan risiko keuangan
5. Keputusan investasi
6. Manajemen utang

Dalam penelitian Widiastuti dan Rahayu (2022), menekankan aspek psikologis dan praktis dalam pengelolaan keuangan pribadi:

1. Kontrol diri dalam pengeluaran
2. Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan
3. Konsistensi dalam mencapai tujuan keuangan
4. Adaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi
5. Transparansi dalam pencatatan keuangan
6. Kemampuan menggunakan teknologi keuangan digital

3. Gaya Hidup

Di era modern ini, gaya hidup terus berevolusi dengan pesat. Pengaruh teknologi, media sosial, dan globalisasi telah membentuk individu pada hidup, bekerja, dan berinteraksi. Tren gaya hidup yang baru terus bermunculan, membentuk identitas generasi saat ini. Gaya hidup merupakan cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya (Gunawan dkk., 2020).

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian Salsa dan Gama (2023), gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup adalah keseluruhan dari berbagai metode, kebiasaan, struktur perilaku, simbol, perilaku dalam hidup, dan mentalitas dari lingkaran sosial yang sama-sama memengaruhi kehidupan sehari-hari (Mashud dkk., 2021). Susanto (2013) dalam (Gunawan dkk., 2020) mendefinisikan gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya.

Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang dipikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh kepedulian akan hal tersebut dan juga apa yang dipikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. (Azizah, 2020) gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uang serta bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana mempergunakan waktu dan uangnya.

Pulungan dkk. (2018), mengemukakan gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus mengikuti perubahan *fashion* yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Gaya hidup timbul akibat adanya suatu pergaulan dalam suatu kelompok serta kehidupan seseorang dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukannya (Fadhilah, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai gaya hidup, dapat didefinisikan bahwa gaya hidup merupakan konsep yang kompleks dan multidimensional, yang mencakup aspek perilaku, ekonomi, dan sosial-psikologis dalam kehidupan seseorang. Gaya hidup tidak hanya mencerminkan pilihan individual, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks sosial dan lingkungan seseorang. Ini merupakan manifestasi dari keseluruhan cara seseorang berinteraksi dengan dunianya, yang meliputi aktivitas fisik, keputusan finansial, dan pola pikir. Gaya hidup juga bersifat dinamis, dapat berubah seiring dengan perubahan lingkungan sosial dan fashion yang berkembang di masyarakat.

a. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Gaya Hidup

Faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup telah menjadi topik diskusi yang hangat diberbagai disiplin ilmu, mulai dari psikologi hingga ekonomi. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini tidak hanya penting untuk memahami perilaku konsumen, tetapi juga untuk merancang strategi pemasaran yang efektif. Faktor internal merupakan salah satu determinan utama dalam pembentukan gaya hidup. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Hermawan (2021), menunjukkan bahwa kepribadian dan konsep diri memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan gaya hidup seseorang. Hal ini diperkuat oleh temuan Rahman dkk. (2022), mengidentifikasi bahwa motivasi dan persepsi individu berperan penting dalam pengambilan keputusan terkait gaya hidup.

Media sosial dan teknologi menjadi faktor eksternal yang semakin dominan dalam memengaruhi gaya hidup di era digital. Kusuma dan Wijaya (2023), menemukan bahwa paparan konten media sosial dan pengaruh *influencer marketing* secara signifikan membentuk preferensi gaya hidup, terutama di kalangan generasi milenial dan Gen Z. Sejalan dengan hal tersebut, Hidayat dkk. (2021), mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi telah menciptakan berbagai tren gaya hidup baru yang dengan cepat diadopsi oleh masyarakat.

Menurut Azizah (2020), terdapat 2 faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang, diantaranya:

1. Faktor internal, yang berasal dari pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan pendapat.
2. Faktor eksternal yaitu kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang (Amstrong, 2012) dalam (Kurniawati dan Setiawan, 2023) antara lain:

1. Sikap
Sikap berarti suatu keadaan fikiran yang akan dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang akan diorganisasi melalui pengalaman ataupun memengaruhi secara langsung pada perilaku seseorang.

- b. Pengalaman atau pengamatan
Pengalaman dapat memengaruhi sosial dalam tingkah laku. Pengalaman dapat diperoleh dari masa lalu melalui tindakan yang pernah dilakukan di masa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman.
- c. Kepribadian
Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
- d. Konsep diri
Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal sangat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan image merek yang bagaimana individu memandang dirinya akan memengaruhi minat terhadap suatu objek.
- e. Motif
Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.
- f. Persepsi
Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti.

b. Indikator Gaya Hidup

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian (Almeida dkk., 2019). Gaya hidup dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas (terdiri dari bekerja, hobi, liburan, olahraga)
2. Ketertarikan (terdiri dari pekerjaan, komunitas, rekreasi, mode)
3. Pendapatan (terdiri dari mereka sendiri, isu sosial dan budaya)

Suryani (2013) dalam (Kurniawan, 2021), mendefinisikan indikator gaya hidup diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Aktivitas
Pernyataan mengenai aktivitas membahas mengenai apa saja yang dilakukan konsumen untuk memenuhi kegiatannya sehari-hari, apa yang dibeli konsumen dalam menunjang kegiatannya, dan bagaimana konsumen menghabiskan waktunya.
- b. Minat
Pernyataan mengenai minat membahas mengenai preferensi dan prioritas konsumen dalam merencanakan, menentukan, dan memutuskan suatu pembelian untuk menunjang kebutuhan dan keinginannya.

c. Opini

Pernyataan mengenai opini membahas tentang pandangan dan perasaan konsumen mengenai berbagai topik kejadian-kejadian yang berlangsung di lingkungan sekitar. Lingkungan tersebut dapat berada dalam lingkup lokal maupun internasional dan dapat berupa masalah-masalah ekonomi, sosial, dan moral.

Kemudian, dalam penelitian Pratama dkk. (2019), indikator gaya hidup dapat dilihat dari aktivitas (*activities*), minat (*interest*), dan opini (*opinion*). Aktivitas mencakup pola kerja, hobi, kegiatan sosial, hiburan, olahraga, dan belanja. Minat meliputi ketertarikan terhadap makanan, media, fashion, dan keluarga. Sedangkan opini terkait dengan pandangan terhadap diri sendiri, pendidikan, budaya, dan masa depan. Menurut Nugroho dan Sudiarto (2021), indikator gaya hidup modern meliputi penggunaan teknologi digital, konsumsi produk *branded*, aktivitas di media sosial, kebiasaan nongkrong di *cafe*, dan perilaku konsumtif. Hal ini terutama terlihat pada segmen milenial dan Gen Z di perkotaan.

Sementara itu, Widiastuti dkk. (2022), mengungkapkan indikator gaya hidup sehat yang menjadi tren, mencakup pola makan seimbang, aktivitas fisik teratur, manajemen stres, durasi tidur yang cukup, dan kesadaran lingkungan. Dalam penelitian Kusuma dan Hartanto (2023), mengidentifikasi indikator gaya hidup meliputi, ketergantungan pada *smartphone*, penggunaan aplikasi digital untuk kebutuhan sehari-hari (transportasi, makanan, belanja), konsumsi konten digital, dan perilaku multitasking dengan *gadget*.

c. Hubungan Antar Variabel Gaya Hidup dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Dalam Penelitian Irawati dan Kasemetan (2019), membuktikan bahwa gaya hidup mahasiswa STIE Malangkececwara Angkatan 2019 sebagai pengguna *pay later* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, artinya gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan bagi kita untuk menseleksi dan memilih apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama bagi mahasiswa agar tidak terjerumus dalam arus zaman. Pengetahuan informasi

yang lebih modern, serta membuat gaya hidup mahasiswa mulai berubah mulai dari pakaian, bergaul, dan kegiatan lainnya yang sering memengaruhi kegiatannya. Kehidupan mahasiswa zaman sekarang banyak yang bertentangan dari dalam dirinya, mulai dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan etika dan tingkat pendidikannya, dan banyak pula yang bertentangan dengan ekonomi keluarganya. Semakin tinggi gaya hidup seorang mahasiswa semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Pada penelitian Gunawan dkk. (2020), gaya hidup terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU. Ini berarti bahwa gaya hidup mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU. Oleh karena itu, gaya hidup oleh mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU. Survei dalam studi ini memberikan data bahwa mahasiswa memiliki gaya hidup yang dalam kategori tidak baik atau memiliki kecenderungan tinggi untuk hidup dalam tingkat tinggi menyenangkan dan kenikmatan tanpa memikirkan keamanan dan manfaat untuk masa depan.

Kemudian, dalam penelitian Aulianingrum dan Rochmawati (2021), pengelolaan keuangan pribadi murid dipengaruhi secara positif signifikan oleh gaya hidup. Gaya hidup adalah kunci dalam pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini mendukung pernyataan Rika Dwi (2018), yang menemukan jika tinggi dan rendahnya perkembangan dalam mengelola keuangan pribadi siswa salah satunya dipengaruhi gaya hidup. Kebahagiaan generasi muda saat ini lebih ditentukan oleh pengalaman dan pengakuan dari lingkungan sosial. Hal ini disebabkan konsumen generasi milenial adalah konsumen yang sangat haus dengan pengalaman (Yuswohady, 2017:1). Bahkan tidak hanya siswa dengan tingkat ekonomi orang tuanya yang cukup yang hanya dapat memamerkan pengalaman tersebut, siswa dengan tingkat ekonomi orang tua yang rendah juga hingga rela

mengumpulkan uang sakunya sehari-hari demi menikmati keinginannya seperti, *shooping* bersama teman-temannya, makan di tempat restoran mahal, membeli barang mewah dan *branded*. Gaya hidup yang kurang baik ini dapat diatasi dengan melalui peran orang tua terhadap anak, dan juga dapat mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut digunakan sebagai rujukan untuk mengkaji permasalahan yang akan diteliti penulis. Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini:

Tabel 4. Penelitian Yang Relevan

No	Sumber	Judul	Hasil
1	Pratiwi (2020)	Perbedaan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa berdasarkan Tempat Tinggal dan Gaya Hidup (Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang).	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1. Penelitian ini menemukan perbedaan yang signifikan dalam perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan 2. tempat tinggal mahasiswa di Universitas Negeri Semarang. 3. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa baik indeks maupun yang tinggal bersama orang tua. 4. Pada penelitian ini terdapat interaksi antara tempat tinggal dan gaya hidup dalam mempengaruhi perilaku keuangan, yang mana mahasiswa indeks dengan gaya hidup hedonis mengalami kesulitan lebih besar dalam mengelola keuangan. Persamaan: - Terdapat kesamaan variabel dalam penelitian yaitu, status tempat Perbedaan: - Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah

Tabel 4. lanjutan

			tinggal perilaku pengelolaan keuangan dan gaya hidup hidup	mahasiswa Universitas Negeri Semarang sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Lampung.
			- Menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif.	
			Kebaruan:	
			Kebaruan pada penelitian ini yaitu membandingkan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dengan memperhatikan gaya hidup. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:	
2	Aulianingrum dan Rochmawati (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	1. Pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, juga gaya hidup. 2. Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan dari literasi keuangan. 3. Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan dari status sosial ekonomi orang tua. 4. Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan oleh gaya hidup.	
			Persamaan:	Perbedaan:
			- Terdapat variabel Y yaitu Pengelolaan Keuangan Pribadi.	- Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel X yaitu Gaya Hidup,
			- Menggunakan metode penelitian kuantitatif.	sedangkan pada penelitian ini Gaya hidup sebagai variabel moderator.
			- Pengambilan sample menggunakan teknik Random Sampling.	- Pada penelitian sebelumnya subjek

Tabel 4. lanjutan

			penelitiannya adalah seluruh murid kelas XII jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Jombang, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Lampung.
			Kebaruan: Kebaruan pada penelitian ini yaitu membandingkan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dengan memperhatikan gaya hidup. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:
3	Ekofani dan Paramita (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA	1. Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Faktor ini disebabkan oleh keyakinan responden bahwa pengetahuan keuangan yang memadai akan memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangannya. disebabkan oleh gaya hidup mahasiswa yang masih tinggi, di mana aktivitas mahasiswa lebih banyak dilakukan di luar sehingga kemungkinan memiliki dampak pada aktivitas gaya hidup yang konsumtif. 2. Kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan

Tabel 4. lanjutan

	keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Faktor ini disebabkan oleh kemampuan kontrol diri seseorang yang baik.
3.	Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Faktor ini disebabkan perbedaan sikap keuangan yang dimiliki oleh individu -individu memengaruhi cara mereka mengelola keuangan pribadi mereka.
	Persamaan: - Terdapat variabel Y yaitu Pengelolaan Keuangan Pribadi. - Menggunakan metode penelitian kuantitatif.
	Perbedaan: - Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel X yaitu Gaya Hidup sedangkan pada penelitian ini Gaya hidup sebagai variabel moderator. - Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya tahun 2022-2023, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa Jurusan PIPS

Tabel 4. lanjutan

			Universitas Lampung. - Pada penelitian sebelumnya teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling.
			Kebaruan: Kebaruan pada penelitian ini yaitu membandingkan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dengan memperhatikan gaya hidup. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1. Gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan. 2. Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup dan literasi keuangan berepngaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan - Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah pekerja muda di Jakarta, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa
4	Putri dan Lestari (2019)	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta	

Tabel 4. lanjutan

			Jurusan PIPS Universitas Lampung.
			- Pada penelitian sebelumnya teknik pengambilan sampel menggunakan sampling aksidental, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling.
			Kebaruan: Kebaruan pada penelitian ini yaitu membandingkan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indkos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dengan memperhatikan gaya hidup. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:
5	Irawati dan Kasemetan (2023)	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	1. Terdapat pengaruh langsung literasi keuangan, gaya hidup dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2. Tidak terdapat pengaruh langsung sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Locus of control dapat memediasi literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berarti terdapat pengaruh yang tidak langsung.

Tabel 4. lanjutan

Persamaan:	Perbedaan:
- Terdapat variabel Y yaitu Pengelolaan Keuangan Pribadi. - Menggunakan metode penelitian kuantitatif	- Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel X yaitu Gaya Hidup, sedangkan pada penelitian ini Gaya hidup sebagai variabel moderator. Pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah mahasiswa STIE Malangkececwara angkatan 2019, sedangkan pada.. penelitian ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Lampung. - Pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis stat, sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan analisis varians dua arah.
Kebaruan: Kebaruan pada penelitian ini yaitu membandingkan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dengan memperhatikan gaya hidup.	

Sumber: Dari Berbagai Sumber

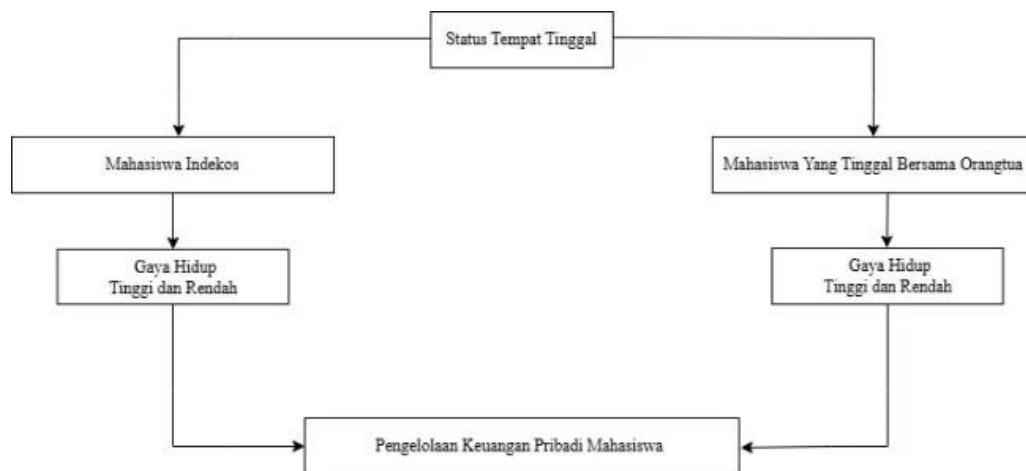
C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dengan memperhatikan faktor gaya hidup. Kerangka pikir penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa perbedaan tempat tinggal mahasiswa dapat memengaruhi pola pengelolaan keuangan mereka. Mahasiswa indekos cenderung memiliki tanggung jawab finansial yang lebih besar karena harus mengelola biaya hidup secara mandiri, sementara mahasiswa yang tinggal bersama orang tua mungkin memiliki beban finansial yang lebih ringan (Wulandari dan Luqman, 2020).

Selain itu, gaya hidup juga menjadi faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan lingkungan dan kebiasaan antara mahasiswa indekos dan yang tinggal dengan orang tua dapat menciptakan variasi dalam pola konsumsi dan prioritas pengeluaran (Putri dan Tasman, 2019). Penelitian ini akan menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam merencanakan anggaran, menabung, dan membuat keputusan keuangan (Oktafikasari dan Mahmud, 2021).

Dengan memahami perbedaan dan persamaan dalam pengelolaan keuangan kedua kelompok mahasiswa ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang strategi pengelolaan keuangan yang efektif bagi mahasiswa, terlepas dari status tempat tinggalnya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan program edukasi keuangan yang lebih terarah bagi mahasiswa, dengan mempertimbangkan konteks kehidupan dan gaya hidup mereka yang berbeda (Ramadhan dan Afriyeni, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disajikan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis menurut dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya. Menurut Ridhahani (2020 : 47) hipotesis adalah suatu preposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan meramalkan hubungan tertentu dari dua variabel. Berdasarkan permasalahan, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.
2. Terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa yang gaya hidupnya tinggi dengan mahasiswa yang gaya hidupnya rendah.
3. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang gaya hidupnya tinggi pada mahasiswa indekos lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa yang tinggal bersama orangtua. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang gaya hidupnya rendah pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua
4. lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa indekos.
5. Ada interaksi antara status tempat tinggal dengan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan *expostfacto* dan survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2020:37).

Penelitian *expostfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Menurut Yusuf (2019:171) pendekatan *expostfacto* yaitu dari apa dikerjakan setelah kenyataan. Maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini juga sering disebut *after the fact* atau sesudah fakta dan ada pula peneliti yang menyebutkan sebagai *retrospektive study* atau studi penelusuran kembali. Sedangkan pendekatan survei adalah kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu, mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat ini, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik. (Mahmud, 2020:102).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Sementara menurut Rusman (2023:3) populasi adalah sekumpulan objek yang

akan dijadikan bahan penelitian yang memiliki karakteristik sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2021 sebanyak 334 mahasiswa.

Tabel 5. Jumlah Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021

No	Program Studi	Jumlah
1.	Pendidikan Ekonomi	89
2.	Pendidikan Sejarah	80
3.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80
4.	Pendidikan Geografi	85
Jumlah		334

Sumber: Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan ciri-cirinya, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga populasi tersebut dapat terwakili (Siyoto & Sodik, 2015:64).

Penetapan ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat Signifikan (0,1)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{334}{1 + 334(0,1)^2}$$

$n = 76,958$ dibulatkan menjadi 77

Jadi menurut perhitungan diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 responden, akan dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan status tempat tinggal yaitu mahasiswa indekos sebanyak 38 mahasiswa dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua sebanyak 39 mahasiswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel acak sederhana melibatkan pemilihan anggota sampel secara acak dari suatu populasi tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi.

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 6. Jumlah perhitungan sampel mahasiswa Jurusan PIPS

No	Program Studi	Populasi	Jumlah sampel
1	Pendidikan Ekonomi	$\frac{89}{334} \times 77$ = 20,51	21
2	Pendidikan Sejarah	$\frac{80}{334} \times 77$ = 18,44	18
3	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	$\frac{80}{334} \times 77$ = 18,44	18
4	Pendidikan Geografi	$\frac{85}{334} \times 77$ = 19,59	20
Jumlah			77

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2024

C. Variabel Penelitian

Menurut Mohajan (2020), variabel penelitian adalah setiap karakteristik, kualitas, atau atribut yang dapat mengambil nilai yang berbeda dalam konteks penelitian tertentu. Variabel ini dapat berupa konsep abstrak atau fenomena konkret yang dapat diukur atau dikategorikan. Terdapat tiga jenis variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi (variabel

terikat). Ini adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau yang memengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu Mahasiswa Indekos (X_1), Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang tua (X_2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

3. Variabel Moderator (*Moderating Variable*)

Sari dan Pratama (2022), mendefinisikan variabel moderator sebagai variabel yang memengaruhi arah dan tujuan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka, diduga adanya variabel moderator yang memperkuat/memperlemah hubungan status tempat tinggal mahasiswa dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah Gaya Hidup.

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan singkat dan terperinci dari masing-masing variabel dalam penelitian.

1. Mahasiswa Indekos (X_1)

Mahasiswa indekos adalah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi dan memilih untuk tinggal di tempat tinggal sementara (kos) di luar lingkungan keluarga. Mahasiswa indekos memiliki karakteristik mandiri dalam mengelola kehidupan sehari-hari, termasuk mengatur keuangan, mengatur waktu, dan mengambil keputusan. Pilihan untuk tinggal di kos memberikan pengalaman hidup yang berbeda dibandingkan dengan tinggal bersama keluarga, yang mana hal ini dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan mahasiswa, seperti motivasi belajar, perkembangan sosial, dan kemandirian.

2. Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang tua (X₂)

Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua adalah individu yang terdaftar sebagai mahasiswa di suatu perguruan tinggi namun memilih untuk berdomisili di rumah orang tua selama masa studi. Variabel ini mengacu pada situasi dimana mahasiswa secara fisik tinggal dalam satu rumah tangga dengan orang tua atau wali mereka. Keputusan untuk tinggal bersama orang tua ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jarak tempuh antara tempat tinggal dengan kampus, kondisi ekonomi keluarga, preferensi pribadi, atau adanya dukungan emosional dan sosial yang lebih kuat dari orang tua.\

3. Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas dan keputusan sistematis yang dilakukan individu dalam mengatur, mengalokasikan, dan mengendalikan sumber daya keuangan yang dimiliki guna mencapai tujuan finansial secara efektif dan efisien. Konsep ini mencakup beberapa dimensi utama seperti, perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, pengambilan keputusan keuangan dan literasi keuangan. Selain itu, perilaku pengelolaan keuangan pribadi tidak sekadar aktivitas mekanis, melainkan proses kognitif dan strategis yang melibatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara komprehensif.

4. Gaya Hidup (Z)

Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani hidupnya sehari-hari. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kebiasaan sehari-hari, pilihan gaya berpakaian, jenis makanan yang dikonsumsi, aktivitas yang disukai, hingga nilai-nilai yang dianut. Gaya hidup merupakan cerminan dari kepribadian, minat, dan preferensi individu. Selain itu, gaya hidup didefinisikan sebagai suatu konstruksi multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, budaya, ekonomi, dan psikologis.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) dalam Handayani dkk. (2021), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini harus bisa diukur dan spesifik serta bisa dipahami oleh orang lain. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Indekos (X_1)

Mahasiswa indekos adalah mahasiswa yang memiliki alamat tempat tinggal saat ini yang berbeda dengan alamat orang tua. Mahasiswa indekos biasanya menyewa tempat tinggal seperti kos-kosan, apartemen, atau rumah kontrakan. Mahasiswa indekos memiliki karakteristik mandiri dalam mengelola kehidupan sehari-hari, termasuk mengatur keuangan, mengatur waktu, dan mengambil keputusan. Pilihan untuk tinggal di kos memberikan pengalaman hidup yang berbeda dibandingkan dengan tinggal bersama keluarga, yang mana hal ini dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan mahasiswa, seperti motivasi belajar, perkembangan sosial, dan kemandirian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *Interval*, dengan pendekatan *Semantic Diferensial*.

2. Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang tua (X_2)

Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua adalah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di suatu perguruan tinggi dan memilih untuk tinggal di tempat tinggal yang sama dengan orang tua atau keluarga inti selama masa studi. Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua mendapatkan dukungan langsung dari keluarga dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dukungan finansial, emosional, dan sosial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *Interval*, dengan pendekatan *Semantic Diferensial*.

3. Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangannya secara efektif. Indikator pengelolaan keuangan pribadi adalah perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran, pengendalian pengeluaran, dan upaya menabung untuk mencapai tujuan keuangan. Penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan skala skala *Interval*, dengan pendekatan *Semantic Diferensial*.

4. Gaya Hidup (Z)

Gaya hidup merupakan pola perilaku, kebiasaan, dan pilihan yang secara konsisten dilakukan oleh seorang individu dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Indikator gaya hidup adalah minat yang ditekuni, dan opini yang dipegang terkait dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk konsumsi, rekreasi, sosial, dan nilai-nilai yang dianut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *Interval*, dengan pendekatan *Semantic Diferensial*.

Berikut disajikan tabel mengenai definisi operasional variabel :

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi	- Perencanaan anggaran - Kemampuan menyusun anggaran pengeluaran dan pemasukan - Ketepatan dalam mengalokasikan dana untuk berbagai keperluan - Pencatatan pengeluaran - Konsistensi dalam mencatat setiap transaksi keuangan - Kelengkapan dalam mencatat rincian pengeluaran - Pengendalian pengeluaran - Kemampuan menahan diri dari pembelian impulsif - Ketepatan dalam memprioritaskan kebutuhan - Kemampuan menabung - Besaran dana yang disisihkan untuk tabungan	Kuesioner	<i>Interval</i> , dengan pendekatan <i>Semantic Diferensial</i> .

Tabel 7. lanjutan

Status Tempat Tinggal Mahasiswa	Konsistensi dalam melakukan kegiatan menabung (Amalina dan Rahayu, 2022)	Kuesioner	<i>Interval, dengan pendekatan Semantic Diferensial.</i>
	1. Status tempat tinggal mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi: - Indekos - Tinggal Bersama Orang tua		
Gaya Hidup	(Ramadhani dan Khafid, 2020)	Kuesioner	<i>Interval, dengan pendekatan Semantic Diferensial.</i>
	1. Aktivitas sehari-hari - Jenis dan intensitas aktivitas di luar kuliah (berorganisasi, kegiatan sosial, rekreasi, dll.) - Alokasi waktu untuk bekerja part-time atau mencari penghasilan tambahan 2. Minat - Ketertarikan terhadap fashion, gadget, atau gaya hidup terkini - Kegemaran dalam mengonsumsi makanan atau minuman tertentu 3. Opini - Pandangan terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi - Persepsi tentang gaya hidup yang ideal atau dikagumi		

(Dewi dan Astuti, 2019)

Sumber: Dari berbagai sumber

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner, dikenal juga sebagai angket, adalah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data yang dapat dianalisis secara statistik. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden (Yusup, 2022).

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumen melibatkan pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2019:314).

G. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Mengukur kemampuan alat ukur dalam mengukur sesuatu yang diinginkan dapat menggunakan pengujian validitas. Sebuah instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti (Rusman, 2023). Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur.

Adapun metode yang dapat digunakan untuk mengukur ke validan suatu data dapat menggunakan metode korelasi product moment dengan cara mengkorelasikan masing-masing butir pertanyaan dengan skor total (Rusman, 2023).

Rumus penghitungannya adalah berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2\} \{N \sum Y^2\} - (\sum X)^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi

N	= Jumlah Sampel
$\sum X$	= Jumlah skor butir soal atau variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor butir soal atau variabel Y
$\sum YZ$	= Jumlah pengalian dari skor butir soal dan skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor butir soal pangkat dua
$\sum Y^2$	= Jumlah skor butir soal pangkat dua

Kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dikatakan tidak valid. Berikut adalah hasil analisis uji validitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel terhadap 30 responden.

a. Uji Validitas Instrumen Status Tempat Tinggal

Untuk mengetahui validitas instrumen observasi status tempat tinggal mahasiswa dengan 4 pernyataan, menggunakan Aplikasi SPSS versi 26.0, berdasarkan pada pengukuran validitas korelasi *Product Moment Carl Pearson* dan dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, kesimpulannya instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya alat ukur / instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid. Pada uji validitas ini, jumlah n adalah 30 responden, maka r_{tabel} sebesar 0,361 yang diperoleh dari $r_{Product Moment}$, $r_{(a)(n)} = r_{(0,05)(30)}$. Berikut hasil validitasnya:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi Status Tempat Tinggal

Item Pernyataan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan < 0,05	Simpulan
1	0,945	>	0,361	0,000	Valid
2	0,957	>	0,361	0,000	Valid
3	0,817	>	0,361	0,000	Valid
4	0,829	>	0,361	0,000	Valid

Sumber Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Berdasarkan hasil validitas pada tabel 8. dapat dilihat bahwa dari 4 pernyataan, hasil keseluruhannya dinyatakan valid, sehingga instrumen observasi status tempat tinggal ini memenuhi kriteria validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha 0,05$, maka instrumen valid digunakan.

b. Uji Validitas Instrumen Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Untuk mengetahui validitas instrumen observasi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan 10 pernyataan, menggunakan Aplikasi SPSS versi 26.0, berdasarkan pada pengukuran validitas korelasi *Product Moment Carl Pearson* dan dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha 0,05$, kesimpulannya instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya alat ukur / instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid. Pada uji validitas ini, jumlah n adalah 30 responden, maka r_{tabel} sebesar 0,361 yang diperoleh dari r *Product Moment*, $r_{(a)(n)} = r_{(0,05)(30)}$. Berikut hasil validitasnya:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Item Pernyataan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan < 0,05	Simpulan
1	0,918	>	0,361	0,000	Valid
2	0,690	>	0,361	0,000	Valid
3	0,954	>	0,361	0,000	Valid
4	0,966	>	0,361	0,000	Valid
5	0,962	>	0,361	0,000	Valid
6	0,977	>	0,361	0,000	Valid
7	0,972	>	0,361	0,000	Valid
8	0,986	>	0,361	0,000	Valid
9	0,950	>	0,361	0,000	Valid
10	0,943	>	0,361	0,000	Valid

Sumber Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Berdasarkan hasil validitas pada tabel 9. dapat dilihat bahwa dari 10 pernyataan, hasil keseluruhannya dinyatakan valid, sehingga instrumen observasi gaya hidup ini memenuhi kriteria validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha 0,05$, maka instrumen valid digunakan.

c. Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup

Untuk mengetahui validitas instrumen observasi gaya hidup mahasiswa dengan 11 pernyataan, menggunakan Aplikasi SPSS versi 26.0, berdasarkan pada pengukuran validitas korelasi *Product Moment Carl Pearson* dan dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α 0,05, kesimpulannya instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya alat ukur / instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid. Pada uji validitas ini, jumlah n adalah 30 responden, maka r_{tabel} sebesar 0,361 yang diperoleh dari *r Product Moment*, $r_{(a)(n)} = r_{(0,05)(30)}$. Berikut hasil validitasnya:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi Gaya Hidup

Item Pernyataan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan < 0,05	Simpulan
1	0,697	>	0,361	0,000	Valid
2	0,853	>	0,361	0,000	Valid
3	0,721	>	0,361	0,000	Valid
4	0,727	>	0,361	0,000	Valid
5	0,861	>	0,361	0,000	Valid
6	0,872	>	0,361	0,000	Valid
7	0,915	>	0,361	0,000	Valid
8	0,883	>	0,361	0,000	Valid
9	0,565	>	0,361	0,001	Valid
10	0,658	>	0,361	0,000	Valid
11	0,725	>	0,361	0,000	Valid

Sumber Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Berdasarkan hasil validitas pada tabel 10. dapat dilihat bahwa dari 11 pernyataan, hasil keseluruhannya dinyatakan valid, sehingga instrumen observasi gaya hidup ini memenuhi kriteria validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α 0,05, maka instrumen valid digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan konsistensi dan stabilitas hasil dari suatu instrumen pengukuran ketika digunakan pada subjek yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan seberapa andal suatu instrumen dalam menghasilkan data yang sama ketika diuji pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian, uji reliabilitas sangat penting karena menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas ini biasanya dilakukan setelah uji validitas suatu instrumen.

Jenis uji reliabilitas yang dipakai adalah uji reliabilitas dengan Alfa Cronbach. Alfa Cronbach digunakan apabila alternatif jawaban didalam instrumen terdiri dari 3 jawaban atau lebih pilihan (pilihan ganda) atau juga instrumen terbuka atau essay (Rusman, 2023). Rumus yang digunakan adalah KR-20 :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal/pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Untuk mencari varians butir menggunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum KB_i - \frac{(\sum b_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum KB_i$ = Jumlah kuadrat butir ke-i

$\sum B_i$ = Jumlah butir ke-i

Sedangkan varians total dicari dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum KST - \frac{(\sum ST)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum KST$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum ST$ = Jumlah skor total

Hasil perhitungan dengan Alfa Cronbach dibandingkan dengan r_{tabel} korelasi product moment, kriterianya apabila $r\alpha > r_{\text{tabel}}$ dengan rata-rata kesalahan/taraf signifikan 0,05 dan n yang diteliti maka instrumen dikatakan reliabel, sebaliknya jika $r\alpha < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tidak reliabel (Rusman, 2023)

Tabel 11. Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel terhadap 30 responden.

a. Uji Reliabilitas Status Tempat Tinggal

Untuk menguji reliabilitas instrumen status tempat tinggal dengan menggunakan SPSS versi 26 terhadap 30 responden. Maka berdasarkan hasil uji didapatkan hasil reliabilitas butir soal sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Status Tempat Tinggal

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	4

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Berdasarkan tabel 12. hasil uji diatas didapatkan Reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,909 lalu dikonsultasikan pada daftar interpretasi koefisien. Maka apabila *r Alpha* sebesar 0,909 berada pada rentang koefisien r 0.8000 – 1.0000, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen sangat tinggi, sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas Perilaku Pengelolaan keuangan Pribadi

Untuk menguji reliabilitas instrumen perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan menggunakan SPSS versi 26 terhadap 30 responden. Maka berdasarkan hasil uji didapatkan hasil reliabilitas butir soal sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Status Tempat Tinggal

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,978	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Berdasarkan tabel 13. hasil uji diatas didapatkan Reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,978 lalu dikonsultasikan pada daftar interpretasi koefisien. Maka apabila *r Alpha* sebesar 0,978 berada pada rentang koefisien r 0.8000 – 1.0000, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen sangat tinggi, sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

c. Uji Reliabilitas Instrumen Gaya Hidup

Untuk menguji reliabilitas instrumen gaya hidup dengan menggunakan SPSS versi 26 terhadap 30 responden. Maka berdasarkan hasil uji didapatkan hasil reliabilitas butir soal sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Gaya Hidup

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	20

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2025

Berdasarkan tabel 14. hasil uji diatas didapatkan Reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,930 lalu dikonsultasikan pada daftar interpretasi koefisien. Maka apabila *r Alpha* sebesar 0,930 berada pada rentang koefisien r 0.8000 – 1.0000, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen sangat tinggi, sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

H. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah menguji apakah data sampel yang diambil dari populasi penelitian berdistribusi normal atau tidak. Maka penelitian ini menggunakan uji normalitas yang sering digunakan yaitu uji normalitas *Shapiro – Wilk*. Pemilihan menggunakan uji normalitas *Shapiro – Wilk* ini dikarenakan sesuai dengan kriteria sampel yang diteliti yaitu sebanyak 38 sampel dan masuk kategori kecil atau kurang dari 50 sampel ($n < 50$). (Suardi, 2019 : 16).

Berikut rumus uji normalitas *Shapiro – Wilk* :

1. Mengurutkan sampel pengamatan $y_1, y_2, \dots, y_n$ untuk mendapatkan sampel terurut $x(1), x(2), \dots, x(n)$ dimana $x(1) \leq x(2) \leq \dots \leq x(n)$,

2. Menghitung

$$S^2 = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2 = \sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2$$

Keterangan:

S^2 = Jumlah $X_i - \bar{X}$ rata – rata kuadrat

X_i = Angka ke I pada data X

$\bar{X}$ = Rata – rata data

3. Jika n genap, $n = 2k$, menghitung

$$b^2 = \sum_{i=1}^k a_{n-i+1} (X_{n-i+1} - X_i)^2 \text{ begitu juga dengan Y}$$

Keterangan:

b^2 = Jumlah koefisien test tabel *Wilk* dikali angka ke $n-i+1$ pada data X dengan angka ke I pada data X kuadrat

α = Koefisien test pada tabel *Shapir-Wilk*

X_{n-i+1} = Angka ke $n-i+1$ pada data X

X_i = Angka ke I pada data X

4. Merumuskan hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

5. Menghitung W (*Shapiro – Wilk*)

$$W = \frac{b^2}{s^2} = \frac{\sum_{i=1}^k a_{n-i+1}(X_{n-i+1} - X_i)^2}{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2} \text{ begitu juga dengan Y}$$

6. Menarik kesimpulan

Jika diperoleh $W_{hitung} > W_{tabel}$, artinya H_0 diterima menyatakan bahwa penyebaran data berdistribusi normal. Jika diperoleh $W_{hitung} \leq W_{tabel}$, artinya H_0 ditolak menyatakan penyebaran data berdistribusi tidak normal. (Putri, 2020 : 50 – 65).

Kriteria normalitas data menggunakan rumus *Shapiro – Wilk* :

- Apabila $p - value$ atau nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal, namun sebaliknya
- Apabila $p - value$ atau nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal. (Suardi, 2019 :16).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji tentang sama atau tidaknya variansi-variansi dua distribusi atau lebih. Uji homogenitas data yang digunakan adalah uji *levene statistic* dengan kriteria data dikategorikan homogen jika nilai signifikansi $>$ nilai α yang digunakan adalah 5%.

Rumus *Levene Statistic* adalah sebagai berikut :

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k N_i (Z_i - \bar{Z})^2}{(n - k) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah observasi

k = Banyaknya kelompok

$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_1|$

Z_{ij} = Rata-rata kelompok dari ke-i

Z_i = Rata-rata menyeluruh Z_{ij}

Uji homogenitas *levene statistic* mempunyai syarat, yaitu jika $W < F_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 dan $dk=n-1$, maka data sampel dalam populasi dikatakan homogen/sama, sebaliknya jika $W > F_{\text{tabel}}$ maka data sampel dalam populasi tidak homogen.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Data populasi dengan varian homogen

H_1 = Data populasi dengan varians tidak homogen

Kriteria uji homogenitas *levene statistic* berdasarkan tingkat signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ adalah berikut :

- a. Jika nilai probability (Sig) > 0,05, maka H_0 diterima yang berarti bahwa varians data dari populasi penelitian bersifat homogen begitupun sebaliknya.
- b. Jika nilai probability (Sig) < 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya varian data dari populasi bersifat tidak homogen.

I. Uji Analisis Data

1. Uji Analisis Varian Dua Jalan (*Two Way Anova*)

Analisis varians dua jalan ini merupakan teknik analisis pada statistik parametrik inferensial yang berfungsi menguji hipotesis komparatif dua sampel atau lebih dari dua sampel (k sampel) secara serempak jika setiap sampel juga terdiri atas dua kategori/lebih. Biasanya juga digunakan untuk mengetahui perbedaan antar variabel secara signifikan dan variabel – variabel tersebut mempunyai interaksi atau tidak melalui ANAVA ini.

Analisis varians dua jalan digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan dan interaksi antara perilaku pengelolaan keuangan pribadi menggunakan dua status tempat tinggal dan gaya hidup dua kategori tinggi dan rendah.

Berikut ini disajikan tabel analisis varians dua jalan:

Tabel 15. Analisis Varians Dua Jalan (Two Way Anova)

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	Db	Mk	F _o
Antar A	$JK_A = \sum \frac{(\sum X_A)^2}{n_A} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$	A - 1 (2)	$\frac{JK_A}{db_A}$	$\frac{MK_A}{MK_d}$
Antar B	$JK_B = \sum \frac{(\sum X_B)^2}{n_B} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$	B - 1 (2)	$\frac{JK_B}{db_B}$	$\frac{MK_B}{MK_d}$
Antara AB (Interaksi)	$JK_{AB} = \sum \frac{(\sum X_{AB})^2}{n_{AB}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} - JK_A - JK_B$	db _A x db _B	$\frac{JK_{AB}}{db_{AB}}$	$\frac{MK_{AB}}{MK_d}$
Dalam (d)	$JK_{(d)} = JK_A - JK_B - JK_{AB}$	db _T - db _A - db _B - db _{AB}	$\frac{JK_{(d)}}{db_d}$	
Total (T)	$JK_T = \sum XT^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$	N - 1 (49)		

Keterangan:

JK_T = Jumlah kuadrat total

JK_A = Jumlah kuadrat variabel A

JK_B = Jumlah kuadrat variabel B

JK_{AB} = Jumlah kuadrat interaksi variabel A dengan B

$JK_{(d)}$ = Jumlah kuadrat

MK_A = Mean kuadrat variabel A

MK_B = Mean kuadrat variabel B

MK_{AB} = Mean kuadrat interaksi variabel A dengan variabel B

$MK_{(d)}$ = Mean kuadrat dalam

F_{oA} = Harga F_o untuk variabel A

F_{oB} = Harga F_o untuk variabel B

F_{oAB} = Harga F_o untuk interaksi variabel A dengan B.

(Arikunto, 2012 : 253)

Berikut ini disajikan cara agar bisa menentukan bagaimana menarik kesimpulan dalam menguji hipotesis menggunakan rumus ANAVA dua jalan, sehingga memberikan kemudahan saat melakukan penelitian:

Tabel 16. Cara Menentukan Kesimpulan Hipotesis Anava

Jika $F_0 \geq F_t$, 1%	Jika $F_0 \geq F_t$, 5%	Jika $F_0 \leq F_t$, 5%
1. Harga F_0 diperoleh sangat signifikan	1. Harga F_0 diperoleh signifikan	1. Harga F_0 diperoleh tidak signifikan
2. Ada perbedaan rata-rata sangat signifikan	2. Ada perbedaan rata-rata signifikan	2. Tidak ada perbedaan rata-rata signifikan
3. Hipotesis nihil H_0 ditolak	3. Hipotesis nihil H_0 ditolak	3. Hipotesis nihil H_0 diterima
4. $P < 0,01$ atau $p = 0,01$	4. $P < 0,01$ atau $p = 0,01$	4. $P < 0,01$ atau $p = 0,01$

(Arikunto dalam Ratnasari, 2013 : 74).

2. Uji T-test Dua Sampel Independent

Dalam pengujian hipotesis komparatif dua sampel independen terdapat dua rumus T-test yang biasa digunakan yaitu *Separated Varians* dan *Polled Varians* seperti berikut :

a) *Separated Varians*

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

b) *Polled Varians*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) \cdot S_1^2 + (n_2 - 1) \cdot S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata data kelas eksperimen sampel 1

$\bar{X}_2$ = Rata-rata data kelas eksperimen sampel 2

- S_1^2 = Varians data kelompok 1
 S_2^2 = Varians data kelompok 2
 n_1 = Jumlah sampel kelompok 1
 n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

Ada dua pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih rumus t-test *Separated* dan *Polled Varians* diatas antara lain:

1. Apakah dua rata-rata berasal dari dua sampel yang jumlahnya sama atau tidak
2. Apakah varians data berasal dari dua sampel yang homogen atau tidak, maka perlu dilakukan pengujian homogenitas varians (Rusman, 2017:109).

Jadi, berdasarkan pertimbangan dua hal diatas, berikut ini diberikan petunjuk cara memilih t-test *Separated* / *Polled* :

1. Jika jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$, maka dapat menggunakan kedua rumus t-test baik *Sparated Varians* dan *Polled Varians*. Untuk mengetahui t_{tabel} digunakan dk yang besarnya adalah $dk = n_1 + n_2 - 2$
2. Jika jumlah anggota sampel $n_1 \neq n_2$, varians homogen $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$, maka dapat menggunakan rumus *Polled Varians* dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$
3. Jika jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians tidak homogen $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, maka dapat menggunakan rumus *Sparated Varians* atau *Polled Varians* dengan $dk = n_1 - 1$ atau $n_2 - 1$, jadi dk bukan $n_1 + n_2 - 2$
4. Jika jumlah anggota sampel $n_1 \neq n_2$ dan varians tidak homogen $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, maka dapat digunakan rumus *Sparated Varians*. Untuk mengetahui t_{tabel} dengan $dk = (n_1 - 1)$ dan $dk = (n_2 - 1)$ dibagi dua kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil.

J. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah berikut :

Rumusan hipotesis 1

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.

Rumusan hipotesis 2

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa yang gaya hidupnya tinggi dengan mahasiswa yang gaya hidupnya rendah.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa yang gaya hidupnya tinggi dengan mahasiswa dengan gaya hidupnya rendah.

Rumusan hipotesis 3

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Rata-rata perilaku pengelolaan keuangan yang gaya hidupnya tinggi pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua lebih tinggi dibandingkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa indekos.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Rata-rata perilaku pengelolaan keuangan yang gaya hidupnya tinggi pada mahasiswa indekos lebih tinggi dibandingkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.

Rumusan hipotesis 4

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Rata-rata perilaku pengelolaan keuangan yang gaya hidupnya rendah pada mahasiswa indekos lebih tinggi dibandingkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Rata-rata perilaku pengelolaan keuangan yang gaya hidupnya rendah pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua lebih tinggi dibandingkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa indekos.

Rumusan hipotesis 5

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat interaksi antara status tempat tinggal dengan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat interaksi antara status tempat tinggal dengan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Untuk kriteria pengujian hipotesis diatas yaitu sebagai berikut:

- Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$: $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis 1,2 dan 5 diuji menggunakan ANOVA Dua Jalan

Hipotesis 3 dan 4 diuji menggunakan t-test dua sampel independen.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dan hasil hipotesis pengujian penelitian mengenai perbandingan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dengan gaya hidup sebagai pemoderasi, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Meskipun mahasiswa indekos memiliki tanggung jawab finansial yang lebih besar seperti biaya sewa dan kebutuhan sehari-hari, namun hal ini tidak membuat mereka berbeda secara signifikan dalam mengelola keuangan pribadi dibandingkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Kedua kelompok menunjukkan pola yang sama dalam perencanaan anggaran dan kebiasaan menabung. Faktor lain seperti latar belakang ekonomi keluarga dan pendidikan finansial sebelumnya lebih berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan dibandingkan kondisi tempat tinggal selama kuliah.
2. Terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa yang gaya hidupnya tinggi dengan mahasiswa yang gaya hidupnya rendah. Artinya tingkat gaya hidup mahasiswa berperan dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka. Mahasiswa dengan gaya hidup tinggi cenderung memiliki pola pengeluaran yang lebih besar untuk kebutuhan tersier seperti hiburan, fashion, dan lifestyle, sehingga pengelolaan keuangannya lebih fokus pada alokasi dana untuk memenuhi standar hidup yang diinginkan. Sebaliknya, mahasiswa dengan gaya hidup rendah cenderung lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan, memprioritaskan kebutuhan pokok, dan memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik karena kesadaran akan keterbatasan finansial.

3. Rata-rata perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang gaya hidupnya tinggi pada mahasiswa indekos lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Mahasiswa indekos dengan gaya hidup tinggi menunjukkan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Hal ini terjadi karena mahasiswa indekos dipaksa untuk lebih mandiri dalam mengatur keuangan akibat tanggung jawab finansial yang lebih besar. Tekanan untuk memenuhi kebutuhan sewa, listrik, air, dan kebutuhan sehari-hari secara mandiri membuat mereka lebih terlatih dalam merencanakan anggaran dan memprioritaskan pengeluaran, sehingga mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih matang.
4. Rata-rata perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang gaya hidupnya rendah pada mahasiswa yang tinggal bersama orang tua lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa indekos. Mahasiswa dengan gaya hidup rendah yang tinggal bersama orang tua menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa indekos dengan karakteristik yang sama. Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih teratur meskipun memiliki gaya hidup sederhana. Hal ini kemungkinan terjadi karena mereka mendapat pengawasan dan bimbingan langsung dari orang tua dalam hal keuangan, serta memiliki beban finansial yang lebih ringan sehingga dapat lebih fokus pada perencanaan dan pengelolaan uang yang dimiliki.
5. Tidak ada interaksi antara status tempat tinggal dengan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Tidak terdapat interaksi pada status tempat tinggal dengan gaya hidup mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Meskipun tidak adanya interaksi antara status tempat tinggal dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa efek dari status tempat tinggal terhadap perilaku pengelolaan keuangan tidak bergantung pada gaya hidup mahasiswa dan mungkin dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti pendidikan finansial atau latar belakang ekonomi keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dan hasil hipotesis pengujian penelitian mengenai perbandingan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua dengan gaya hidup sebagai pemoderasi, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk orang tua maupun mahasiswa agar dapat memahami lebih baik dinamika perilaku pengelolaan keuangan pribadi dan gaya hidup berdasarkan status tempat tinggal mahasiswa, yaitu mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Meskipun pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pribadi antara mahasiswa indekos dan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, temuan ini justru mengindikasikan bahwa faktor – faktor lain diluar status tempat tinggal semata memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.
2. Sebaiknya orang tua mengarahkan upaya peningkatan literasi keuangan yang harus mempertimbangkan berbagai aspek, tidak hanya pengetahuan dan pemahaman, namun juga sikap dan praktik pengelolaan keuangan, serta memperhatikan gaya hidup mahasiswa. Kendati demikian, perbedaan status tempat tinggal mahasiswa dapat diasumsikan bahwa tidak menjadi fokus utama, karena masing – masing mahasiswa memiliki cara tersendiri dalam mengelola keuangan pribadinya.
3. Orang tua dan mahasiswa harus saling memberikan bimbingan dan terjalin pemahaman yang baik selama masa studi, interaksi ini akan berdampak pada pencapaian pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan menghadirkan interaksi yang baik ini, orang tua harus mempertimbangkan dengan bijak status tempat tinggal yang dapat meningkatkan gaya hidup mahasiswa, seperti pada hasil penelitian ini apabila mahasiswa indekos yang gaya hidupnya tinggi, lebih baik orang tua mendukung pilihan tempat tinggal yang kondusif bagi pengembangan diri dan sosialisasi serta tetap memberikan arahan mengenai pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Mahasiswa indekos dengan gaya hidup tinggi diharapkan dapat terus mengembangkan dan berbagi praktik pengelolaan keuangan yang efektif.

4. Orang tua sebaiknya mampu memberikan dukungan finansial yang memadai pada mahasiswa yang gaya hidupnya rendah, seperti pada hasil penelitian ini apabila gaya hidup cenderung berkorelasi dengan keterbatasan sumber daya finansial, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat lebih terbantu dan terarah dengan adanya dana dari orang tua, sehingga mahasiswa tidak perlu terlalu terbebani dengan mencari penghasilan tambahan yang dapat mengganggu fokus pada studinya.
5. Orang tua dapat memperhatikan faktor – faktor yang relevan selama proses pembentukan perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan gaya hidup mahasiswa, dikarenakan pada penelitian ini menyatakan tidak ada interaksi antara status tempat tinggal dengan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, upaya peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan gaya hidup tidak perlu memisahkan status tempat tinggal, melainkan lebih fokus pada pengaruh langsung gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. (2017, March). Pengelolaan manajemen keuangan pada lembaga pendidikan (Studi pada sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta). In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 3, No. 1).
- Anggarkusuma, A., & Rahmawati, F. (2017, April). Tata Kelola Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Pada SMK Bina Mandiri Surakarta). In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 3, No. 1).
- Arianti, B. F. 2020. The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *Economics and Accounting Journal*, 3(1), 1-10.
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Malangkuceccwara). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Dewi, M., *et al.* 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Fitria, E. M., & Dwipurwani, O. 2021. Analisis Gaya Hidup Mahasiswa dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi*, 17(3), 338-349.
- Fitriani, W., & Zulkaida, A. 2023. Hubungan antara Dukungan Sosial Orang tua dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Tinggal Bersama Orang tua. *Jurnal Psikologi Insight*, 7(1), 44-57.
- Gitman, L. J., Joehnk, M. D., & Billingsley, R. S. 2021. *Personal Financial Planning (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23-35.
- Hariyani. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. Widya Cipta: *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 6(1), 46-54.
- Hartono, Budi & Wijaya, Adi. 2021. Pengaruh Pendapatan dan Stabilitas Ekonomi terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Nasional*, hal. 45-62.

- Hasanah, W., Nurdin, R., & Rahmawati, R. 2019. Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Konformitas, dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, vol. 2, no. 1.
- Isnaini, M. H., 2024. Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB UMRI Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, 2(1), 1-10.
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., Hughes, R. J., & Hart, M. M. 2019. *Focus on Personal Finance (6th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Kumar, J., & Rani, G. (2024). *Understanding Financial Management Behaviors: The Influence of Locus of Control, Lifestyle, Financial Literacy, and Financial Attitudes Among University Students*. In *Springer International Publishing*, pp. 345-360.
- Kurniawan, D., & Astuti, Y. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Indekos di Kota Besar. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 156-169.
- Kurniawan, Reza et al. 2023. Dampak Teknologi Digital terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Teknologi Keuangan*, hal. 23-40.
- Kurniawati, L., & Setiawan, A. 2023. Motivasi Hedonis dan Utilitarian Serta Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Merek Fashion. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 23-33.
- Kusuma, D., & Hartanto, R. 2023. Analisis Digital Lifestyle pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 9(1), 45-62.
- Kusumawati, D. 2021. Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Indekos dengan Gaya Hidup Tinggi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 214-229.
- Lembaga Perlindungan Konsumen. 2023. *Laporan Survei Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia 2023*.
- Ningsih, R. S., & Soejoto, A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Indekos. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 30-41.
- Nugroho, A. D., & Hastuti, D. 2022. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Tempat Tinggal terhadap Kemandirian Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 15(1), 32-44.
- Nugroho, A., & Rachmawati, R. 2022. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*.
- Nugroho, A., & Sudiarto, B. 2021. Perubahan Gaya Hidup Generasi Milenial di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 178-195.

- Nurhayati, E., Mahri, A. J. W., & Lisnawati, L. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 30-41.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 950-964.
- Oktavia, Linda & Kurniawati, Endang. 2020. Analisis Literasi Keuangan dan Pengambilan Keputusan Keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, hal. 15-30.
- Permatasari, A., & Suryani, N. 2019. Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa: Studi Perbandingan Berdasarkan Status Tempat Tinggal. *Jurnal Psikologi*, 46(1), 32-46.
- Pratama, B., Wijaya, S., & Suhartono, D. 2023. Transformasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 38(1), 45-60.
- Pratama, I. G. B. A., & Mandala, I. N. 2021. Pengaruh Financial Literacy dan Parental Socialization terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa dengan Mediasi Self Control. *E-Jurnal Manajemen*, 10(3), 278-297.
- Pratama, R. A., & Sulistiowati, L. 2022. Analisis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 78-89.
- Pratama, R., Sumarwan, U., & Wijayanto, H. 2019. Analisis Gaya Hidup Masyarakat Urban Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 12(1), 93-110.
- Pratiwi, A., & Mulyani, S. 2020. Pengaruh Status Tempat Tinggal terhadap Gaya Hidup dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 108-120.
- Pratiwi, I. Y., & Setiawan, M. A. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 106-119.
- Pujiati, P., Rahmawati, R., & Rahmawati, F. 2022. Fenomena Panic Buying Ditinjau dari Pendidikan Ekonomi Keluarga. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 329-336.
- Purnomo, S., & Lestari, R. 2021. Hubungan antara Status Indekos, Kesehatan Mental, dan Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 78-92.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. 2016. "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur." *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 141-148.

- Putri, A. M., & Setiawati, M. 2020. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1), 31-40.
- Putri, N. A., & Rahmawati, D. 2021. Studi Komparatif Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Berdasarkan Status Tempat Tinggal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 12-25.
- Putri, N. A., & Tasman, A. 2019. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2), 327-336.
- Putri, N. A., Wijaya, M., & Yusuf, M. 2021. Perbedaan Tingkat Kemandirian Mahasiswa yang Tinggal di Kos dan Tinggal Bersama Orang tua. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 112-125.
- Putri, R. D., Rahmawati, R., & Pujiati, P. 2022. Analisis Pergeseran Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Masa Covid19. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 200- 206.
- Rahardjo, W., Qomariyah, N., Andriani, I., Hermita, M., & Zanah, F. N. 2020. Adiksi Media Sosial pada Remaja Pengguna Instagram dan WhatsApp: Memahami Peran Need Fulfillment dan Social Media Engagement. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(1), 5-16.
- Rahmawati, D., & Suherman, A. 2021. Orientasi Gaya Hidup dan Prestasi Akademik Mahasiswa: Kajian Berdasarkan Status Tempat Tinggal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(1), 11-25.
- Rahmawati, D., Suyanto, T., & Ridhoi, R. 2021. Adaptasi Mahasiswa Rantau dalam Menghadapi Culture Shock. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 23(1), 37-47.
- Rahman, A., & Putri, L. S. 2020. Adaptasi Gaya Hidup Mahasiswa Indekos: Studi Kasus pada Mahasiswa Perantau. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 5(2), 120-133.
- Ramadani, F., & Sukirman. 2020. Pengaruh Gender, Pendidikan, Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 145-157.
- Ramadhan, A. F., & Asandimitra, N. 2019. Determinan Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi pada Mahasiswa Indekos. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 419-429.
- Ramadhani. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Kabupaten Banyumas. *Jurnal EBI*, 5(2), 177-192.
- Rusman T. 2023. *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung: Bahan Ajar FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Rusman, T. 2023. *Inferensial & Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung: Aura.

- Safitri, N. A., & Haryono, N. A. 2022. Pengaruh Financial Technology dan Status Tempat Tinggal terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(2), 58-69.
- Sari, D. L., Pujiati, P., & Putri, R. D. 2020. Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau dari Gender, Teman Sebaya, dan Pembelajaran Kewirausahaan. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 1-9.
- Setiawan, A. 2023. Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy* Dan Hedonisme Terhadap Kemampuan Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lampung*.
- Shi, W., Ali, M., & Leong, C.-M. (2025). *Dynamics of personal financial management: a bibliometric and systematic review on financial literacy, financial capability and financial behavior*. *International Journal of Bank Marketing*, 43(1), 125-165.
- Suryadi, S., Saputra, N., & Yusuf, M. 2020. Analisis Pola Manajemen Waktu dan Indeks Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 418-426.
- Suryanto, S., & Rasmini, M. 2018. Analisis literasi keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8(2).
- Susanto, H., & Widiawati, D. 2023. Pengaruh Status Tempat Tinggal dan Literasi Digital terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 45-58.
- Susilowati, E., & Sari, M. P. 2019. Pengaruh Status Tempat Tinggal dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 46-54.
- Utami, Y. P., Hakim, L., & Wahyuni, S. 2019. Analisis Perbedaan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Tinggal di Kos dan Tinggal Bersama Orang tua. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 88-95.
- Wijaya, A. & Permatasari, D. 2021. Analisis Perbandingan Pola Konsumsi Mahasiswa Berdasarkan Status Tempat Tinggal di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 128-142.
- Widodo, P. B., & Pratitis, N. T. 2022. Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau dari Tempat Tinggal pada Mahasiswa. *Psikodimensia*, 21(1), 1-10.
- Widiastuti, S., Pratiwi, R., & Santoso, H. 2022. Tren Gaya Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 245-260.
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). *The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior*. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33-46.
- Widyastuti, M., & Oktaviani, R. F. 2022. Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 78-92.

- Widyastuti, T., & Haryanto, B. 2019. Pengaruh Kontrol Sosial terhadap Gaya Hidup Mahasiswa: Perbandingan antara Mahasiswa yang Tinggal dengan Orang tua dan Indekos. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 6(3), 201-215.
- Yuesti, A., Rustiarini, N. W., & Suryandari, N. N. A. 2022. Financial literacy and personal financial management behavior of college students. *International Journal of Social Science And Human Research*, 5(6), 2435-2442.
- Yulianto, A. 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 187-202.